

ABSTRAK

M. Syaoqi Anan, Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam Pembuatan Berita & Feature (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anggota Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Negeri 1 Anjatan)

Seorang jurnalis yang memiliki kapabilitas dan kompetensi baik lahir dari keahliannya dalam memahami teori dan praktik dalam dunia jurnalistik. Kompetensi dan kapabilitas yang baik bisa diperoleh dari berbagai macam cara, diantaranya adalah dengan melalui pendidikan formal atau pendidikan informal. Pendidikan formal jurnalistik bisa diperoleh contohnya dalam perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal jurnalistik bisa diperoleh melalui pelatihan-pelatihan seperti seminar, webinar, komunitas, organisasi yang memang menyangkut ke dalam dunia jurnalistik, bahkan ekstrakurikuler yang ada di tingkat sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Negeri 1 Anjatan diterapkan dalam proses pembuatan berita khususnya pada pembuatan berita & feature, dengan mengacu pada konsep *news peocessing* yang meliputi perencanaan, penggalian, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita.

Penelitian ini tidak menggunakan teori, tetapi menggunakan konsep *news processing* atau proses lahirnya sebuah berita. Jurnalistik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh jurnalis, yang mana kegiatan tersebut meliputi perencanaan, penggalian, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita. Hal-hal tersebut merupakan sebuah proses dalam pembuatan berita atau lahirnya sebuah berita, yang kerap disebut sebagai *news processing*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kegunaan metode kualitatif ini ditujukan untuk menjelaskan secara terperinci dibantu dengan langkah-langkah dalam mendapatkan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pelatihan yang dilaksanakan di ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Negeri 1 Anjatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Negeri 1 Anjatan telah mengimplementasikan kegiatan jurnalistik, terlebih dalam konsep *news processing* yang digunakan dalam proses pembuatan berita & feature mulai dari perencanaan berita yang dilakukan dalam rapat internal, penggalian berita yang dilakukan dengan mencari data di berbagai portal berita dan media sosial, penulisan berita yang menerapkan 5W+1H dan piramida terbalik, penyuntingan berita yang dilakukan juga dalam rapat internal, dan publikasi berita dengan menggabungkan antara hasil tulisan, desain grafis, dan gambar di media sosial *Instagram*. Selain konsep tersebut, dalam penulisan beritanya mereka juga telah menerapkan konsep 5W+1H serta piramida terbalik.

Kata Kunci: jurnalistik, news processing, ekstrakurikuler jurnalistik